

PERAN PERUSAHAAN DALAM PEMBERIAN CSR TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

May pranita Aritonang¹, Roida Nababan^{*2}

^{1,2}Universitas HKBP Nomensen Medan

maypranitaaritonang11@gmail.com¹, roidanababan081@gmail.com²

ABSTRACT; *Oil palm plantations are one of the significant industrial sectors in the Indonesian economy, but often face criticism regarding the social and environmental impact of its operations. This research aims to analyze the role of companies in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) and its impact on the surrounding community. Through a normative approach, this research explores various CSR programs implemented by oil palm plantation companies, including economic empowerment, increased access to education and health, as well as environmental initiatives through legal resources. Research results show that an effective CSR program can provide direct benefits to the community, such as increasing income through skill training and small business development, as well as contributing to environmental conservation through land reclamation and replanting. In addition, transparency and good communication between companies and local communities are the key to building trust and active community participation. This research concludes that the implementation of sustainability-oriented CSR not only improves public welfare but also supports the company's reputation in the eyes of the public. Therefore, it is recommended that companies continue to develop more inclusive and sustainable CSR programs, as well as involve the community in every stage of planning and implementation. This abstract includes research objectives, methods used, findings, as well as conclusions and suggestions that are relevant to the CSR theme in the palm oil plantation sector.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR); Company; Palm Oil Plantation; Community.*

ABSTRAK; Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor industri yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, namun sering kali menghadapi kritik terkait dampak sosial dan lingkungan dari operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran perusahaan dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) dan dampaknya terhadap masyarakat sekitar. Melalui pendekatan normatif, penelitian ini mengeksplorasi berbagai program CSR yang diterapkan oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit, termasuk pemberdayaan ekonomi, peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, serta inisiatif lingkungan melalui sumber hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR yang efektif dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, seperti peningkatan pendapatan melalui pelatihan keterampilan dan pengembangan usaha kecil, serta kontribusi terhadap konservasi lingkungan melalui reklamasi lahan dan penanaman kembali. Selain itu, transparansi dan komunikasi yang baik antara perusahaan dan masyarakat lokal menjadi kunci dalam membangun kepercayaan

dan partisipasi aktif masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan CSR yang berorientasi pada keberlanjutan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga mendukung reputasi perusahaan di mata publik. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan terus mengembangkan program CSR yang lebih inklusif dan berkelanjutan, serta melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan. Abstrak ini mencakup tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil temuan, serta kesimpulan dan saran yang relevan dengan tema CSR di sektor perkebunan kelapa sawit.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility (CSR); Perusahaan; Perkebunan Kelapa Sawit; Masyarakat.

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 3 Tahun 2022 pasal 1 ayat 5 mendefinisikan Perusahaan perkebunan kelapa sawit sebagai badan usaha yang berbadan hukum, didirikan sesuai dengan ketentuan hukum Indonesia dan beroperasi di wilayah Indonesia. Perusahaan ini bertugas mengelola usaha perkebunan kelapa sawit dengan skala tertentu.¹ Umumnya, tujuan utama perusahaan adalah meminimalkan modal sambil memaksimalkan keuntungan. Namun, perusahaan tidak hanya berorientasi pada profit mereka juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional demi keberlangsungan bisnis mereka. Keterhubungan antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sangat penting, karena tanpa dukungan dari keduanya perusahaan akan kesulitan untuk berkembang dan dikenal luas. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan sangat bergantung pada faktor-faktor produksi tersebut. Terkait dengan tanggung jawab sosial, perusahaan harus melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR).²

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kewajiban yang diatur dalam pasal 74 Undang-undang Perseroa Terbatas (UUPT), yang menyatakan bahwa perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007. Melalui industri maka wajib untuk melaksanakannya, namun kewajiban ini bukan hal yang sangat membebankan atau memberatkan. Perlu disadari untuk membangun suatu negara bukan hanya menjadi

¹ Undang-undang Nomor 3 tahun 2022 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan, Peremajaan, serta Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit

² Habri Sultrawan Leledundu Renggaala dkk. "Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT.BNP pada Masyarakat Sekitar Lokasi Perkebunan":201-202.

tanggungjawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan mutu hidup masyarakat.

Pelaksanaan CSR telah diatur dalam kebijakan pemerintah melalui Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pasal 1 ayat 3 CSR didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam membangun ekonomi berkelanjutan yang meningkatkan kualitas hidup serta lingkungan bagi masyarakat lokal dan umum.³ Selain itu terdapat peraturan Menteri BUMN yang menetapkan bahwa dana untuk program bina lingkungan diperoleh dari penyisihan keuntungan bersih setelah pajak sebesar 2%. Pemberian CSR tidak hanya menuntut perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya tetapi juga berperan sebagai Lembaga yang memimpin perubahan sosial dalam masyarakat. Perusahaan harus menyadari bahwa mereka bagian integral dari komunitas yang lebih luas, dampak negatif terhadap masyarakat akan Kembali mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, program dan kegiatan CSR harus benar-benar memberdayakan agar mereka memiliki ketahanan dan kemampuan untuk mengatasi permasalahan secara mandiri dalam jangka Panjang.⁴

Di Indonesia, banyak perusahaan telah menerapkan CSR. Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan dilakukan sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya pemberdayaan masyarakat. CSR berfungsi sebagai program kerjasama antara perusahaan dan berbagai pihak, baik yang berinteraksi langsung maupun tidak, untuk memastikan keberlanjutan baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan populasi yang pesat, perusahaan profesional seharusnya memiliki tanggung jawab sosial, yang sering disebut CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek *People, Planet dan Profit* (3P) sebagai wujud tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat. Indonesia juga merupakan pemimpin dalam produksi dan ekspor minyak kelapa sawit global, dengan total luas perkebunan mencapai 14,9 juta hectare. Pada tahun 2022, produksi minyak kelapa sawit diperkirakan mencapai 45,58 juta metrik ton menurut data statista. Kelapa sawit dikenal lebih efisien dan produktif dibandingkan tanaman penghasil minyak lainnya. Satu hektar lahan dapat menghasilkan 4,17 metrik ton kelapa sawit per tahun, dibandingkan dengan 0,56 ton minyak bunga matahari, 0,39 ton minyak kedelai dan 0,16 ton

³ Ibid

⁴ Ibid

minyak kacang tanah. Industri kelapa sawit telah membantu mengangkat jutaan orang dari kemiskinan di Indonesia. Selain menghasilkan minyak yang lebih banyak, kelapa sawit juga memiliki umur simpan yang Panjang dan solid pada suhu kamar, menjadikan sebagai bahan yang ideal dalam berbagai jenis makanan. Oleh karena itu banyak para pengusaha berlomba-lomba untuk membuka perusahaan.⁵ Dalam jurnal ini, penulis tertarik untuk merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas lebih lanjut yaitu, Bagaimana sistem pemberian CSR oleh perusahaan kepada masyarakat sekitar perkebunan? Apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pemberian csr oleh perusahaan kepada masyarakat perkebunan kelapa sawit?

METODE PENELITIAN

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 3 Tahun 2022 pasal 1 ayat 5 mendefinisikan Perusahaan perkebunan kelapa sawit sebagai badan usaha yang berbadan hukum, didirikan sesuai dengan ketentuan hukum Indonesia dan beroperasi di wilayah Indonesia. Perusahaan ini bertugas mengelola usaha perkebunan kelapa sawit dengan skala tertentu.⁶ Umumnya, tujuan utama perusahaan adalah meminimalkan modal sambil memaksimalkan keuntungan. Namun, perusahaan tidak hanya berorientasi pada profit mereka juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasional demi keberlangsungan bisnis mereka. Keterhubungan antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sangat penting, karena tanpa dukungan dari keduanya perusahaan akan kesulitan untuk berkembang dan dikenal luas. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan sangat bergantung pada faktor-faktor produksi tersebut. Terkait dengan tanggung jawab sosial, perusahaan harus melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.⁷

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan kewajiban yang diatur dalam pasal 74 Undang-undang Perseroa Terbatas (UUPT), yang menyatakan bahwa perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007. Melalui industri maka wajib untuk melaksanakannya, namun kewajiban ini bukan hal yang sangat membebankan atau

⁵ Asian Agri . Keunggulan kelapa sawit. <https://www.asianagri.com/id/media-publikasi/artikel/keunggulan-kelapa-sawit>. (Diakses pada tahun2021, pukul 20.00).

⁶ Undang-undang Nomor 3 tahun 2022 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan, Peremajaan, serta Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit

⁷ Habri Sultrawan Leledundu Renggaala dkk. “Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT.BNP pada Masyarakat Sekitar Lokasi Perkebunan”.:201-202.

memberatkan. Perlu disadari untuk membangun suatu negara bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan mutu hidup masyarakat.

Pelaksanaan CSR telah diatur dalam kebijakan pemerintah melalui Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam pasal 1 ayat 3 CSR didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk berpartisipasi dalam membangun ekonomi berkelanjutan yang meningkatkan kualitas hidup serta lingkungan bagi masyarakat lokal dan umum.⁸ Selain itu terdapat peraturan Menteri BUMN yang menetapkan bahwa dana untuk program bina lingkungan diperoleh dari penyisihan keuntungan bersih setelah pajak sebesar 2%. Pemberian CSR tidak hanya menuntut perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya tetapi juga berperan sebagai Lembaga yang memimpin perubahan sosial dalam masyarakat. Perusahaan harus menyadari bahwa mereka bagian integral dari komunitas yang lebih luas, dampak negatif terhadap masyarakat akan Kembali mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, program dan kegiatan CSR harus benar-benar memberdayakan agar mereka memiliki ketahanan dan kemampuan untuk mengatasi permasalahan secara mandiri dalam jangka Panjang.⁹

Di Indonesia, banyak perusahaan telah menerapkan CSR. Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) di perusahaan dilakukan sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya pemberdayaan masyarakat. CSR berfungsi sebagai program kerjasama antara perusahaan dan berbagai pihak, baik yang berinteraksi langsung maupun tidak, untuk memastikan keberlanjutan baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Dengan perkembangan zaman dan pertumbuhan populasi yang pesat, perusahaan profesional seharusnya memiliki tanggung jawab sosial, yang sering disebut CSR. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhatikan aspek *People, Planet dan Profit* (3P) sebagai wujud tanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat. Indonesia juga merupakan pemimpin dalam produksi dan ekspor minyak kelapa sawit global, dengan total luas perkebunan mencapai 14,9 juta hectare. Pada tahun 2022, produksi minyak kelapa sawit diperkirakan mencapai 45,58 juta metrik ton menurut data statista. Kelapa sawit dikenal lebih efisien dan produktif dibandingkan tanaman penghasil minyak lainnya. Satu hektar lahan dapat menghasilkan 4,17 metrik ton kelapa sawit per tahun,

⁸ Ibid

⁹ Ibid

dibandingkan dengan 0,56 ton minyak bunga matahari, 0,39 ton minyak kedelai dan 0,16 ton minyak kacang tanah. Industri kelapa sawit telah membantu mengangkat jutaan orang dari kemiskinan di Indonesia. Selain menghasilkan minyak yang lebih banyak, kelapa sawit juga memiliki umur simpan yang Panjang dan solid pada suhu kamar, menjadikan sebagai bahan yang ideal dalam berbagai jenis makanan. Oleh karena itu banyak para pengusaha berlomba-lomba untuk membuka perusahaan.¹⁰ Dalam jurnal ini, penulis tertarik untuk merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas lebih lanjut yaitu, Bagaimana sistem pemberian CSR oleh perusahaan kepada masyarakat sekitar perkebunan? Apa yang menjadi faktor yang mempengaruhi dalam pemberian csr oleh perusahaan kepada masyarakat perkebunan kelapa sawit?

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan CSR

Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan oleh program Rumah Pintar sejak awal keberadaannya telah mendapatkan sambutan positif dari masyarakat sekitar. Kualitas layanan yang diberikan secara gratis kepada masyarakat terus mengalami perbaikan, terlihat dari berbagai kegiatan yang diikuti dan peningkatan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan ekonomi. Setiap individu dalam masyarakat memiliki beragam persepsi, baik yang bersifat positif maupun negatif terhadap program ini.

Dalam kegiatan CSR yang berfokus pada Peningkatan Nilai Ekonomi dan Pelatihan Kewirausahaan, masyarakat diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan kerja mereka. Contohnya, pelatihan pembuatan kerajinan dari lidi sawit dapat memberikan manfaat ekonomi, karena produk tersebut dapat dijual. Selain itu, pemanfaatan limbah kebun yang ditumbuhi jamur juga memiliki potensi nilai ekonomi yang signifikan. Meskipun perusahaan tidak mengeluarkan biaya langsung untuk program ini, mereka tetap memberikan kontribusi yang berarti dengan menciptakan nilai tambah dan membuka peluang kerja bagi masyarakat.

2. Sistem Pemberian CSR Oleh Perusahaan Kepada Masyarakat

Secara keseluruhan, masyarakat telah memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan kegiatan CSR yang diadakan oleh perusahaan. Beberapa anggota masyarakat

¹⁰ Asian Agri . Keunggulan kelapa sawit. <https://www.asianagri.com/id/media-publikasi/artikel/keunggulan-kelapa-sawit>. (Diakses pada tahun2021, pukul 20.00).

bahkan telah menerapkan pelatihan yang telah diajarkan sebelumnya untuk dibagikan kembali kepada mereka yang belum memiliki keterampilan, dengan harapan dapat memperluas peluang usaha dan meningkatkan taraf perekonomian. Namun, perusahaan perlu terus mengembangkan dan menambah jumlah kegiatan yang lebih beragam dan bermanfaat untuk lebih meningkatkan perekonomian masyarakat.¹¹

Beberapa aspek penting dari sistem pemberian CSR oleh perusahaan kelapa sawit kepada masyarakat:

a. Program Pemberdayaan Masyarakat

Perusahaan kelapa sawit seringkali mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang mencakup pelatihan keterampilan, pendidikan, dan penciptaan lapangan kerja, memberikan bantuan untuk tenaga pendidik dan kader posyandu, serta menyediakan fasilitas kesehatan dan air bersih untuk masyarakat sekitar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi masyarakat lokal.

b. Inisiatif Lingkungan

CSR di sektor kelapa sawit juga mencakup inisiatif lingkungan seperti reklamasi lahan dan konservasi alam. Program-program ini dirancang untuk mengurangi dampak negatif dari aktivitas perkebunan, seperti deforestasi. Penanaman kembali vegetasi asli dan pengelolaan hutan konservasi merupakan langkah-langkah penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

c. Kemitraan dengan Komunitas

Program kemitraan antara perusahaan dan komunitas lokal, seperti model inti-plasma, berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa sekitar. Melalui kemitraan ini, perusahaan tidak hanya memfasilitasi penjualan produk tetapi juga mendukung usaha ekonomi lokal seperti koperasi dan usaha kecil menengah (UKM).

d. Transparansi dan Akuntabilitas

Keberhasilan program CSR sangat bergantung pada transparansi dan komunikasi yang baik antara perusahaan dan masyarakat. Perusahaan harus secara aktif melaporkan kegiatan CSR mereka, tujuan yang ingin dicapai, serta dampak yang telah dihasilkan. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan dengan masyarakat.

¹¹Nurul Huda Adinda Putri, dkk. *Identifikasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Corporate Social Responsibility Pt. Pp London Sumatra Indonesia Tbk Di Desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*. (2021). Hal. 6-7.

e. **Dampak Sosial dan Ekonomi**

Penelitian menunjukkan bahwa program CSR perusahaan kelapa sawit dapat membawa perubahan positif dalam kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Misalnya, peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan serta peningkatan pendapatan masyarakat. Program-program ini membantu mengurangi kerugian ekonomi akibat masalah lingkungan seperti kebakaran hutan.

Sistem pemberian CSR oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit kepada masyarakat sekitar berfokus pada pemberdayaan masyarakat, inisiatif lingkungan, kemitraan yang saling menguntungkan, transparansi, serta dampak sosial dan ekonomi yang positif. Dengan pendekatan yang tepat, CSR dapat menjadi alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan.

3. Manfaat program CSR

Program CSR yang diterapkan oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi tetapi juga membawa dampak sosial dan lingkungan yang positif bagi masyarakat sekitar. Dengan pemberdayaan ekonomi, peningkatan kesehatan dan pendidikan, konservasi lingkungan, pembangunan infrastruktur, serta transparansi dalam komunikasi, program-program ini berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat lokal secara menyeluruh.

4. Faktor yang mempengaruhi dalam pemberian CSR

Faktor yang mempengaruhi pemberian Corporate Social Responsibility (CSR) oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit kepada masyarakat sekitar sangat beragam. Berikut adalah beberapa faktor utama yang berperan dalam implementasi CSR di sektor ini:

a. **Komitmen Perusahaan**

Komitmen dari manajemen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial sangat menentukan keberhasilan program CSR. Perusahaan yang memiliki visi dan misi yang jelas terkait dengan tanggung jawab sosial cenderung lebih aktif dalam merancang dan melaksanakan program-program CSR yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

b. **Kebijakan Internal dan Standar Operasional**

Kebijakan internal perusahaan mengenai CSR, termasuk integrasi CSR dalam standar operasional, memainkan peran penting. Kebijakan ini harus mencakup pedoman yang jelas tentang bagaimana perusahaan berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan, serta bagaimana mereka mengalokasikan sumber daya untuk program-program CSR.

c. Keterlibatan Masyarakat Lokal

Partisipasi aktif dari masyarakat lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR sangat penting. Keterlibatan ini memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga meningkatkan efektivitas dan dampak positif dari inisiatif CSR.

d. Transparansi dan Komunikasi

Transparansi dalam komunikasi mengenai tujuan, proses, dan hasil dari program CSR dapat membangun kepercayaan antara perusahaan dan masyarakat. Komunikasi yang baik membantu masyarakat memahami manfaat dari program tersebut dan mendorong partisipasi mereka.

e. Inovasi Berkelanjutan

Perusahaan yang mendorong inovasi berkelanjutan dalam praktik pertanian dan pengelolaan lingkungan cenderung memiliki program CSR yang lebih efektif. Inovasi ini dapat mencakup teknologi ramah lingkungan, praktik pertanian berkelanjutan, dan penggunaan energi terbarukan, yang semuanya dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar.

f. Dampak Lingkungan dan Sosial

Perusahaan juga harus mempertimbangkan dampak lingkungan dari operasi mereka serta bagaimana dampaknya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Program CSR yang dirancang untuk mengurangi dampak negatif ini dapat menciptakan hubungan yang lebih baik antara perusahaan dan komunitas lokal.

g. Regulasi dan Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah mengenai CSR juga mempengaruhi bagaimana perusahaan merencanakan dan melaksanakan inisiatif mereka. Regulasi yang jelas dapat mendorong perusahaan untuk lebih bertanggung jawab dalam menjalankan CSR mereka.

Dengan memahami faktor-faktor ini, perusahaan perkebunan kelapa sawit dapat merancang program CSR yang lebih efektif dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar, sekaligus mendukung keberlanjutan industri secara keseluruhan.¹²

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan CSR oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat sekitar, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Program-program CSR yang efektif tidak hanya berfokus pada keuntungan perusahaan, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan adalah:

1. **Pemberdayaan Ekonomi:** Program CSR yang melibatkan pelatihan keterampilan dan pengembangan usaha kecil menengah (UKM) telah membantu meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan menciptakan lapangan kerja baru.
2. **Peningkatan Kesehatan dan Pendidikan:** Investasi dalam fasilitas kesehatan dan pendidikan oleh perusahaan telah berkontribusi pada peningkatan akses layanan dasar, yang berdampak positif pada kesehatan dan pendidikan masyarakat.
3. **Konservasi Lingkungan:** Inisiatif reklamasi lahan dan konservasi alam yang diintegrasikan dalam program CSR membantu mengurangi dampak negatif dari aktivitas perkebunan, serta menjaga keberlanjutan ekosistem lokal.
4. **Transparansi dan Komunikasi:** Keterbukaan dalam komunikasi mengenai program CSR sangat penting untuk membangun kepercayaan antara perusahaan dan masyarakat. Hal ini mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program-program tersebut.
5. **Kemitraan dengan Pihak Ketiga:** Kolaborasi dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan komunitas lokal memastikan bahwa program CSR dijalankan secara adil dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Saran

Berdasarkan temuan di atas, beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas program CSR di sektor perkebunan kelapa sawit adalah sebagai berikut:

1. **Pengembangan Program Berkelanjutan:** Perusahaan perlu merancang program CSR yang

¹²Rizka Rahmah Hidayati, dkk. "Faktor-Faktor Pendukung & Penghambat Implementasi Program Corporate Social Responsibility dalam Membantu Kehidupan Masyarakat Sekitar Perkebunan". Jurnal Perspektif. Vol. 10 No. 1 agst (2010). Hal 176.

- berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan, sehingga program tersebut dapat lebih relevan dan bermanfaat bagi mereka.
2. **Monitoring dan Evaluasi:** Penting bagi perusahaan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap dampak program CSR yang dijalankan. Hal ini akan membantu perusahaan memahami efektivitas inisiatif mereka dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
 3. **Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan:** Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi lingkungan melalui program pendidikan dapat membantu menciptakan komunitas yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitar.
 4. **Diversifikasi Program CSR:** Perusahaan sebaiknya mendiversifikasi program CSR mereka agar mencakup berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi, untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.
 5. **Kolaborasi dengan Pemerintah:** Kerjasama dengan pemerintah lokal dalam merancang dan melaksanakan program CSR dapat memastikan bahwa inisiatif tersebut sejalan dengan kebijakan pembangunan daerah dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara lebih efektif.

Dengan menerapkan saran-saran ini, perusahaan perkebunan kelapa sawit dapat meningkatkan kontribusi mereka terhadap pembangunan sosial-ekonomi masyarakat sekitar sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Nomor 3 tahun 2022 tentang *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan, Peremajaan, serta Sarana dan Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit*
- Asian Agri . Keunggulan kelapa sawit. <https://www.asianagri.com/id/media-publikasi/artikel/keunggulan-kelapa-sawit>. (Diakses pada tahun2021, pukul 20.00).
- Habri Sultrawan Leledundu Renggaala dkk. “*Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT.BNP pada Masyarakat Sekitar Lokasi Perkebunan*”.:201-202.
- Nurul Huda Adinda Putri, dkk. *Identifikasi Masyarakat Terhadap Kegiatan Corporate Social Responsibility Pt. Pp London Sumatra Indonesia Tbk Di Desa Pulau Rambung Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*. (2021). Hal. 6-7.

Rizka Rahmah Hidayati, dkk. “*Faktor-Faktor Pendukung & Penghambat Implementasi Program Corporate Social Responsibility dalam Membantu Kehidupan Masyarakat Sekitar Perkebunan*”. Jurnal Perspektif. Vol. 10 No. 1 agst (2010). Hal 176.